VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebabagi berikut:

1. Alur pelaksanaan jasa pelayanan pengujian laboratorium yang dibuat sudah sesuai dengan prosedur dan standar operasional yang berlaku, namun dalam prakteknya pelaksanaan pelayanan pengujian tidak berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada maupun rekomendasi yang diberikan Pusat Penelitian dan Pengembangan (PUSLITBANG) serta Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Kementerian Pekerjaan Umum.

   Hal ini dapat dibuktikan dari data yang penulis dapatkan berupa bagan alir proses pelaksanaan pengujian yang ada di UPTD Balai Pengujian / Laboratorium Dinas Bina Marga Provinsi Lampung, terdapat ketidaksesuaian antara bagan alir proses pelaksanaan pengujian yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan dalam kegiatan kesehariannya. Sebagai contoh, dalam bagan alir proses pelaksanaan pengujian surat permohonan pengujian yang ditujukan kepada Kepala UPTD yang seharusnya diterima oleh Tata Usaha tetapi kenyataannya tidak demikian melainkan diterima langsung oleh Seksi. Hal ini tidak sesuai dengan ketentuan yang ada

sehingga memungkinkan adanya penyimpangan-penyimpangan atau permasalahan yang akan terjadi dikemudian hari apabila tidak segera dilakukan perbaikan sesuai dengan prosedur yang ada. Permasalahan ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pengawasan dan ketegasan dari pimpinan, disamping itu personil-personil UPTD yang terlibat didalamnya tidak memahami atau belum menyadari akan timbulnya penyimpangan bahkan perselisihan antar sesama personil bila hal ini terus terjadi. Untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk yang akan terjadi, pimpinan terus melakukan upaya perbaikan-perbaikan sistem yang ada dan tertib administrasi pengujian sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Pelaksanaan proses pemungutan dan penyetoran retribusi dari jasa pelayanan pengujian laboratorium sesuai dengan Peraturan Gubernur Lampung Nomor : 35 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor : 3 Tahun 2011 Tentang Retribusi Daerah. Dimana dalam Peraturan Gubernur tersebut dijelaskan secara rinci dan tegas yaitu objek, subjek dan wajib retribusi serta bagaimana pelaksanaan pemungutan, tata cara pemungutan dan penyetoran harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada. Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis, dalam hal ini UPTD Balai Pengujian / Laboratorium Dinas Bina Marga Provinsi Lampung sudah menjalankan proses pelaksanaan pemungutan dan penyetoran retribusi dari jasa pelayanan pengujian laboratorium sesuai dengan ketentuan yang ada dan peraturan yang berlaku.

3. Besaran kontribusi dari jasa pelayanan pengujian laboratorium terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada UPTD Balai Pengujian / Laboratorium Dinas Bina Marga Provinsi Lampung, menurut data yang penulis dapatkan dilapangan serta hasil wawancara penulis terhadap narasumber, maka didapat besaran kontribusi dari jenis retribusi jasa pelayanan pengujian laboratorium berada dikisaran rata-rata 0,01% selama 5 (lima) tahun terakhir. Hal ini dinilai masih sangat kurang dan jauh dari harapan atas kontribusi / sumbangsih UPTD Balai Pengujian / Laboratorium terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan realisasi retribusi pengujian laboratorium dari tahun 2009 sampai tahun 2013 yang cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya namun pertumbuhannya bersifat fluktuatif. Berdasarkan data yang diperoleh pertumbuhan selama 5 (lima) tahun terakhir mencapai rata-rata 64,92%.

4. Potensi yang ada saat ini dari segi prasarana gedung, personil laboratorium, peralatan dan perlengkapan dinilai masih terbatas dan belum memadai. Untuk gedung Laboratorium perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala maupun periodik, personil yang ada harus ditambah dan diberikan pelatihan / kursus-kursus sesuai dengan kebutuhan, peralatan dan perlengkapan laboratorium perlu di anggarkan untuk pengadaan alat-alat baru serta kalibrasi alat secara kontinyu, jenis layanan pengujian yang ada terus dikembangkan dan perlu digali potensi yang baru dari jenis retribusi jasa pelayanan pengujian baik di laboratorium maupun di lapangan untuk memenuhi target dan realisasi yang lebih besar lagi guna meningkatkan sumber penerimaan PAD.

5. Dalam mencapai target dan sasaran yang ingin dicapai, UPTD Balai Pengujian / Laboratorium sudah melakukan berbagai upaya perubahan diantaranya dengan terus melakukan perbaikan-perbaikan sistem maupun administrasi pengujian, meningkatkan profesionalitas personil dalam memberikan pelayanan prima kepada konsumen untuk meningkatkan kualitas pengujian yang akurat, cepat, aman dan nyaman serta tertib administrasi beserta kelengkapannya.

6. Unsur-unsur pengelolaan sumber kekayaan daerah maupun sumber daya manusia yang ada, mulai dilakukan dari perencanaan penetapan target, pelaksanaan dan pengawasan sudah dijalankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam hal segi pengawasan sudah berjalan sistem pengawasan melekat (WASKAT) dengan dilakukan 2 (dua) pendekatan, yaitu sistem pengawasan struktural dan pengawasan fungsional.

7. Dari segi teknis maupun non teknis masih terdapat banyak hambatan dan kendala dalam pelaksanaan dan kontribusi jasa pelayanan pengujian laboratorium dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), namun demikian usaha dan upaya yang dilakukan oleh para pimpinan dalam hal ini Kepala UPTD Balai Pengujian / Laboratorium dari sejak terbentuknya UPTD sebagai sub satker dari Dinas Bina Marga Provinsi Lampung sudah banyak perubahan kearah yang lebih baik untuk mencapai Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang bisa menjadi acuan maupun perhatian untuk dapat dilakukan, antara lain :

1. Perlu diadakan atau dibuatkan suatu Sistem Informasi Pengujian Laboratorium untuk surat-surat pengujian yang masuk. Atau dapat diberlakukan sistem loket karena hali ini berhubungan dengan pelayanan maka sangat dimungkinkan untuk membuat loket khusus untuk melakukan penerimaan surat-surat masuk dalam melakukan pengujian. Hal ini perlu dilakukan karena semakin banyaknya pengujian-pengujian yang masuk sedangkan personil yang ada masih terbatas. Disamping itu sistem informasi ini sangat diperlukan guna tertib administrasi, proses yang cepat, mudah dan aman.

2. Untuk pengadaan alat-alat Laboratorium dan rekrutmen Pegawai perlu dilakukan sesegera mungkin dikarenakan alat-alat yang ada sudah banyak yang tidak layak pakai dan tidak dapat beroperasi secara baik. Untuk personil yang ada saat ini dinilai masih sangat terbatas, ditambah lagi banyak Pegawai yang mendekatai masa pensiun (Purna Bhakti) untuk itu perlu dilakukan kaderisasi dan merekrut personil baru untuk meningkatakan pelayanan kepada konsumen secara prima.

3. Untuk menggali dan mengembangkan potensi kekayaan daerah menjadi sumber penerimaan harus dilakukan upaya-upaya terobosan baru yaitu dengan memberikan informasi serta promosi, melakukan sosialisasi pemberitahuan pengujian-pengujian baru kepada beberapa Dinas / Instansi

yang berkaitan, terutama Satker ke Binamargaan di Kabupaten / Kota di wilayah Provinsi Lampung. Selain itu Satker vertikal / APBN yang mempunyai kegiatan di wilayah Lampung, baik Bidang Bina Marga maupun Bidang Pengairan / Pemukiman. Untuk itu perlu dilakukan konfirmasi serta evaluasi jenis pengujian yang dibutuhkan di lingkungan Institusi / Satker di Provinsi Lampung.

4. Perlu dilakukan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang disusun dsn didesain sedemikian rupa untuk diimplementasikan sehingga antara bagian yang satu dengan bagian yang lain secara otomotis akan saling mengawasi guna mencegah, mendeteksi dan mengoreksi kesalahan serta meminimalisir kebocoran sumber penerimaan dan juga dapat mengantisipasi kenakalan oknum Pegawai dengan satu tujuan memberikan keyakinan satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama / suatu organisasi.

5. Perlu diberikan *Reward* atau penghargaan kepada setiap Pegawai yang memiliki prestasi kerja dan mempunyai inovasi-inovasi baru dalam usaha mengembangkan UPTD Balai Pengujian / Laboratorium Dinas Bina Marga Provinsi Lampung menjadi lebih baik dan lebih besar kedepan. Selain itu, perlu dilakukan kegiatan-kegiatan *Family Gathering* khusus untuk Pegawai UPTD Balai Pengujian / Laboratorium guna meningkatkan tali silaturahmi dan kekeluargaan.